



**LAPORAN EVALUASI KEPUASAN MAHASISWA TERHADAP
PROSES BELAJAR MENGAJAR (PBM) DOSEN
SEMESTER GENAP 2022/2023**

**PROGRAM STUDI ILMU KELAUTAN
FAKULTAS PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN
UNIVERSITAS TEUKU UMAR
2023**



TPMJ
PROGRAM STUDI ILMU KELAUTAN
FAKULTAS PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN
UNIVERSITAS TEUKU UMAR

**EVALUASI KEPUASAN MAHASISWA TERHADAP PROSES BELAJAR MENGAJAR
(PBM) DOSEN SEMESTER GENAP 2022/2023**

Disiapkan Oleh	Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
	Giovanni Oktavinanda, M.Pd	TPMJ Prodi Ilmu Kelautan		22-05-2023

Disahkan Oleh	Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
	Ika Kusumawati, S.Kel., M.Sc	Ketua Jurusan Ilmu Kelautan		22-05-2023

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakaatuh,

Puji dan syukur ke hadirat Allah SWT atas segala nikmat dan kemudahan yang dikaruniakan kepada kita dalam menjalankan berbagai tugas dan aktivitas.

Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar (PBM) disetiap semester pada Jurusan Ilmu Kelautan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Teuku Umar perlu terus dipantau dan dimaksimalkan guna pemberian layanan pendidikan yang optimal kepada mahasiswa sebagai peserta didik. Sebagai upaya dalam mendukung hal tersebut, dilakukanlah Evaluasi Proses Belajar Mengajar (EPBM) guna mendapatkan gambaran dan kondisi proses belajar mengajar *real* yang dialami peserta didik. Hasil evaluasi berikut dengan rekapitulasi hasil kuesioner dan rekomendasi disajikan dalam laporan ini.

Atas tersusunnya laporan ini, kami berterima kasih kepada semua pihak khususnya mahasiswa atas partisipasinya dalam pengisian kuesioner.

Demikian kata pengantar ini, semoga Allah SWT merahmati niat baik kita semua.

Meulaboh, Juni 2023
TPMJ Prodi Ilmu Kelautan



Giovanni Oktavinanda, M.Pd
NIP. 1993 10242020 12 2018

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
RASIONAL.....	1
TUJUAN.....	1
RUANG LINGKUP.....	2
PENGUMPULAN DATA.....	2
KRITERIA PENILAIAN.....	2
HASIL EVALUASI PBM.....	3
REKOMENDASI.....	10

I. RASIONAL

Pendidikan Nasional memerlukan peran dosen sebagai pelaku utama dalam Proses Belajar Mengajar (PBM) di tingkat perguruan tinggi. Dosen dituntut untuk memiliki kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian dan sosial, sehingga dapat melaksanakan kegiatan PBM secara komprehensif. Dalam memberikan layanan 'jasa' pendidikan yang komprehensif, aspek *reliability* (keandalan), *responsiveness* (daya tanggap), *assurance* (kepastian), *empathy* dan *tangibles* (aksesibilitas dan kualitas) penting untuk diterapkan.

Seyogyanya, guna menjamin keberlanjutan serta perbaikan mutu layanan pendidikan perguruan tinggi, diperlukan suatu evaluasi. Secara umum, terdapat dua macam evaluasi dalam proses pembelajaran, yakni Evaluasi Hasil Pembelajaran/ Pengukuran Hasil Belajar, dan Evaluasi Proses Belajar Mengajar (EPBM)/ Evaluasi Manajerial. Evaluasi dipandang penting karena berbagai masukan yang diperoleh dari proses evaluasi tersebut dapat dipergunakan untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan berbagai komponen proses pembelajaran. Informasi-informasi tersebut lebih lanjut dapat digunakan untuk memperbaiki kualitas dari proses pembelajaran itu sendiri. Setiap evaluasi yang dilakukan dapat dilaporkan kepada pengambil kebijakan seperti Dekan pada level Fakultas dan Ketua Jurusan/ Koordinator Program Studi pada level Jurusan dan Program Studi.

Pelaksanaan evaluasi proses belajar mengajar melalui kuesioner dilaksanakan setiap semester sesuai jadwal yang ditetapkan. Borang EPBM berisi keterangan tentang nama program studi, semester aktif, mata kuliah, jumlah kredit/sks, kelas kuliah, nama dosen serta komponen pernyataan yang diikuti dengan kolom kritik dan saran. Mahasiswa wajib mengisi borang kuesioner EPBM untuk seluruh mata kuliah yang diikutinya. Hasil evaluasi dan juga rekapitulasi data kuesioner EPBM serta rekomendasi terkait temuan pada kuesioner akan disajikan pada laporan ini.

II. Tujuan

i. Tujuan Umum

Secara umum, tujuan Evaluasi Proses Belajar Mengajar (EPBM) Dosen adalah untuk mengetahui kepuasan mahasiswa terhadap kinerja dosen, atau sejauh mana proses pelaksanaan belajar mengajar yang dilaksanakan oleh dosen - dosen pada Program Studi Ilmu Kelautan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Teuku Umar memenuhi kebutuhan peserta didik. Hasil dari evaluasi dapat dijadikan bahan masukan dalam menentukan program kerja pada semester berikutnya.

ii. Tujuan Khusus

Secara khusus, tujuan Evaluasi Proses Belajar Mengajar (EPBM) adalah untuk:

- a. Mengukur tingkat kepuasan mahasiswa dalam pelaksanaan PBM yang dilakukan oleh dosen/pengajar;
- b. Mengevaluasi kegiatan PBM yang dilakukan oleh dosen/pengajar atau pengampu mata kuliah;
- c. Sebagai bahan masukan bagi pimpinan dalam menentukan kebijakan yang berkaitan dengan pembinaan dosen/pengajar guna peningkatan mutu pendidikan;
- d. Sebagai salah satu dasar dalam pemberian *reward* dan *punishment* kepada dosen/pengajar;
- e. Mengukur efektivitas pelaksanaan program kerja yang telah dilakukan.

III. Ruang Lingkup

Pelaksanaan Evaluasi Proses Belajar Mengajar (EPBM) pada Program Studi Ilmu Kelautan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Teuku Umar meliputi 5 aspek kualitas pelayanan, yakni:

- i. *Reliability* (keandalan)
- ii. *Responsiveness* (daya tanggap)
- iii. *Assurance* (kepastian)
- iv. *Empathy* (empati)
- v. *Tangible* (aksesibilitas dan kualitas)

IV. PENGUMPULAN DATA

Evaluasi PBM dilakukan pada Semester Genap 2022/2023 dengan melibatkan mahasiswa aktif pada Program Studi Ilmu Kelautan Fakultas. Pengumpulan data dalam evaluasi ini dilakukan secara online dimana mahasiswa diberi kesempatan untuk mengakses dan mengisi kuesioner yang ada pada akun pintoe masing-masing mereka sebagai bentuk penilaian kepuasan terhadap layanan kinerja dosen.

V. KRITERIA PENILAIAN

Penilaian kepuasan mahasiswa pada proses belajar mengajar menggunakan kuesioner dengan beberapa opsi jawaban, yakni skor 1 untuk Kurang Baik, 2 untuk Cukup, 4 untuk Baik, dan 5 untuk Sangat Baik. Skor ini akan diberikan pada setiap aspek (*reliability*, *responsiveness*, *assurance*, *empathy* dan *tangibles*). Tabel kategori penilaian mahasiswa untuk tiap-tiap aspek yang

dinilai adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Kategori Penilaian

Rerata Skor Jawaban	Klasifikasi Penilaian
>4,2 s/d 5,0	Sangat Baik
>3,4 s/d 4,2	Baik
>2,6 s/d 3,4	Tidak Baik
>1,8 s/d 2,6	Sangat Tidak Baik
1,0 s/d 1,8	Tidak Baik

Skala nilai untuk masing-masing aspek menggunakan perhitungan:

$$\text{Skala Nilai: } \left(\frac{\text{jumlah responden yang memberikan jawaban}}{\text{jumlah responden}} \right) \times 100$$

Rerata per aspek dihitung menggunakan rumus:

$$\text{Rerata per aspek: } \frac{\text{jumlah skala nilai per aspek}}{\text{jumlah pertanyaan per aspek}}$$

VI. HASIL EVALUASI PBM

1. Rekapitulasi Hasil Penilaian Proses Belajar Mengajar Dosen

Berdasarkan hasil olah data kuesioner kepuasan mahasiswa terhadap PBM dosen program Studi Ilmu Kelautan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Teuku Umar pada Semester Genap 2022/2023, secara umum perolehan nilai rata-rata dosen ialah 4.74 dengan kategori **Sangat Baik**.

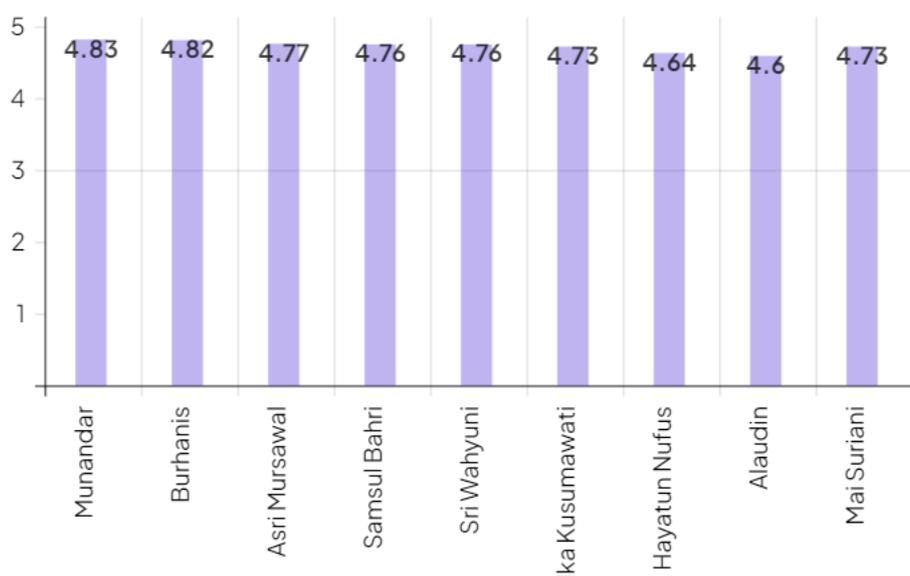


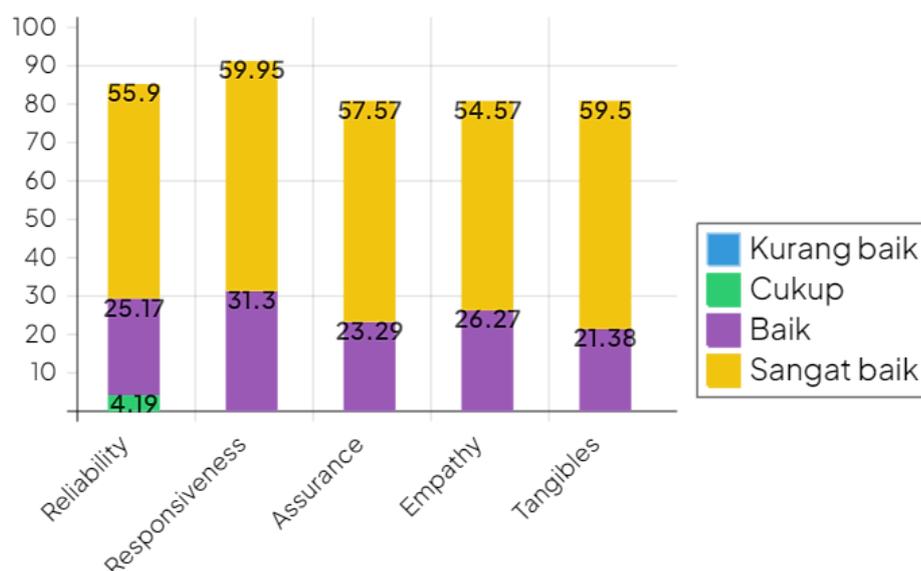
Diagram 1. Rekapitulasi hasil penilaian PBM dosen oleh mahasiswa

Nilai tertinggi diperoleh oleh Bapak Munandar, diikuti dengan Bapak Burhanis, Bapak Asri Mursawal, Bapak Samsul Bahri, Ibu Sri Wahyuni, Ibu Ika Kusumawati, Ibu Mai Suriani, Ibu Hayatun Nufus dan Bapak Alaudin.

2. Evaluasi Proses Belajar Mengajar Dosen

Pada bagian ini, akan ditampilkan evaluasi hasil kuesioner masing-masing dosen pada kelima aspek; *reliability* (keandalan), *responsiveness* (daya tanggap), *assurance* (kepastian), *empathy*, dan *tangibles* (aksesibilitas dan kualitas).

a. Ika Kusumawati, S.Kel., M.Sc

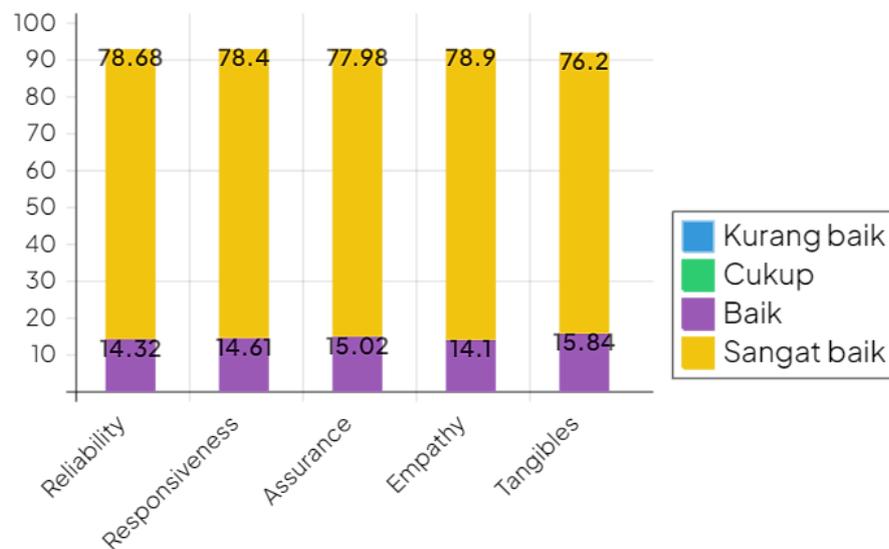


Grafik 1. Penilaian mahasiswa terhadap PBM oleh Ibu Ika Kusumawati, S.Kel., M.Sc

Berdasarkan hasil kuesioner mahasiswa untuk PBM yang dilaksanakan oleh Ibu Ika Kusumawati., S.Kel., M.Sc, didapat bahwa terdapat rerata perolehan nilai **sangat baik** pada seluruh aspek, terutama aspek *responsiveness* dan *tangibles*. Dari perolehan ini, dapat disimpulkan bahwa Ibu Ika Kusumawati., S.Kel., M.Sc memiliki daya tanggap yang sangat baik dalam hal berinteraksi dan merespon pertanyaan mahasiswa, disamping juga sangat baik dalam menggunakan variasi media belajar dan memberikan akses bahan ajar kepada mahasiswa. Temuan yang perlu diperhatikan adalah pada aspek *reliability*, yakni adanya 4.19% responden menilai **cukup**, dimana dapat diartikan bahwa ketepatan waktu dosen dan kedisiplinan

dalam melaksanakan perkuliahan bernilai belum dilaksanakan secara optimal.

b. Dr. Munandar, S.Kel., M.Sc

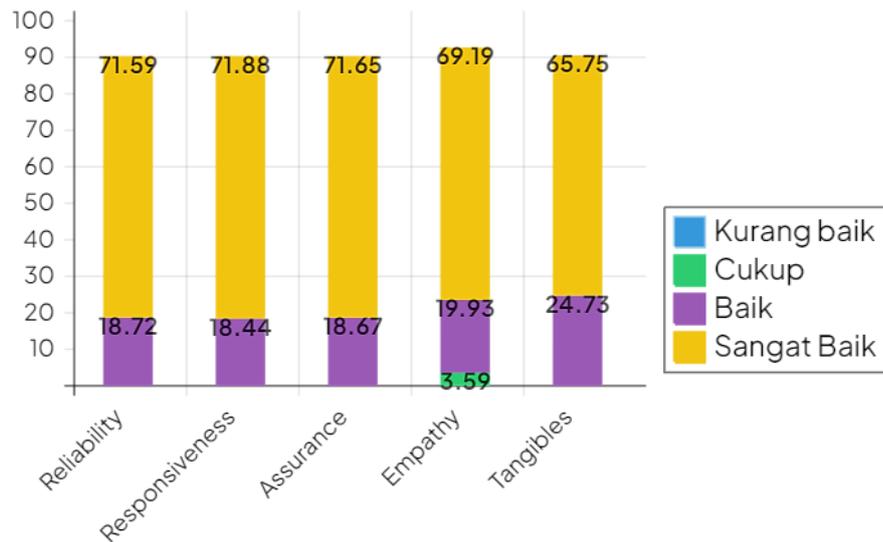


Grafik 2. Penilaian mahasiswa terhadap PBM oleh Bapak Dr. Munandar, S.Kel., M.Sc

Berdasarkan hasil kuesioner mahasiswa untuk PBM yang dilaksanakan oleh Bapak Dr. Munandar, S.Kel., M.Sc, didapat perolehan nilai **Sangat baik** untuk keseluruhan aspek dengan presentase tertinggi 78.9% pada aspek *empathy*. Dengan penilaian ini, dapat disimpulkan bahwa Bapak Dr. Munandar, S.Kel., M.Sc memiliki kemampuan sangat baik dalam memotivasi dan memberikan inspirasi kepada mahasiswa, disamping juga sangat baik dalam membantu mahasiswa yang kesulitan dalam pembelajaran.

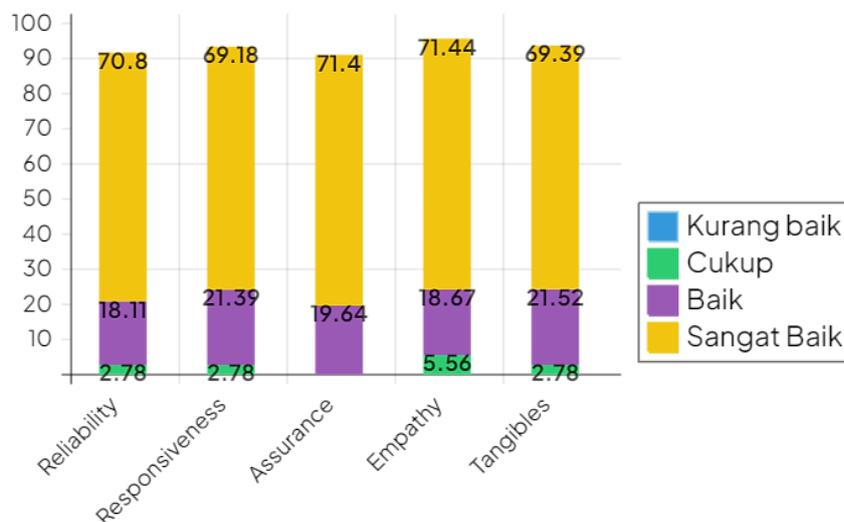
c. Asri Mursawal., S.Kel. M.Si

Berdasarkan hasil kuesioner mahasiswa untuk PBM yang dilaksanakan oleh Bapak Asri Mursawal, S.Kel., M.Si, 71.88% responden menilai **Sangat Baik** untuk aspek *responsiveness*, yang diikuti dengan aspek *assurance*, *reliability*, *empathy* dan *tangibles*. Hal yang menjadi perhatian ialah adanya 3.59% responden yang menilai **cukup** untuk aspek *empathy*. Menilik pada penilaian ini, dapat disimpulkan bahwa kemampuan dosen dalam memberikan motivasi, inspirasi, serta membantu mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam proses belajar bernilai belum optimal.



Grafik 3. Penilaian mahasiswa terhadap PBM oleh Bapak Asri Mursawal, S.Kel., M.Si

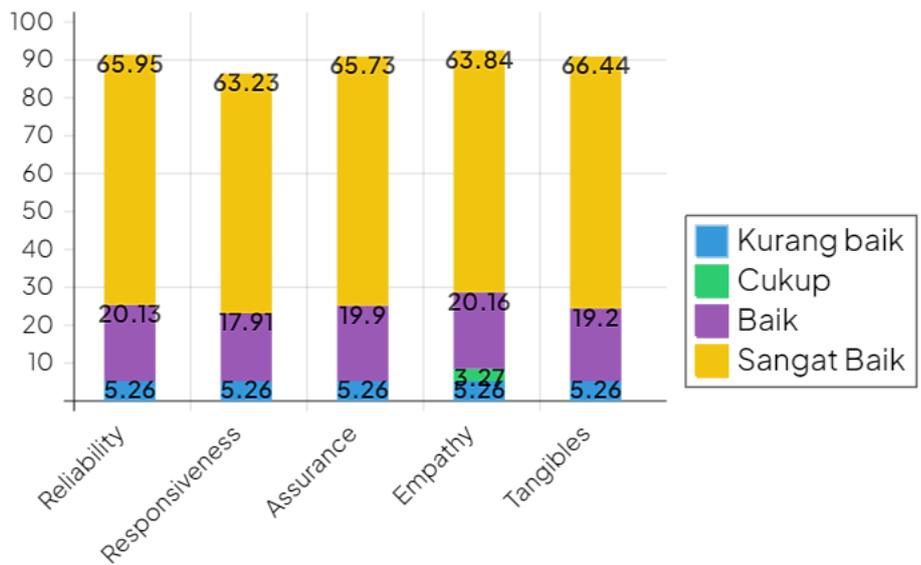
d. Samsul Bahri., S.Kel., M.Si



Grafik 4. Penilaian mahasiswa terhadap PBM oleh Bapak Samsul Bahri, S.Kel., M.Si

Berdasarkan hasil kuesioner mahasiswa untuk PBM yang dilaksanakan oleh Bapak Samsul Bahri, S.Kel., M.Si, terdapat perolehan penilaian **sangat baik**, dimana 71.44% responden merujuk pada aspek *empathy*, yang diikuti oleh aspek *assurance*, *reliability*, *tangibles* dan *responsiveness*. Namun sejalan dengan hal tersebut, ditemukan juga sebesar 2.78% nilai **cukup** pada aspek *reliability*, *responsiveness* dan *tangibles*. 5.56% responden menilai **cukup** untuk aspek *empathy*, yang mana menyiratkan bahwa pemberian motivasi, inspirasi, serta membantu mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam proses belajar masih belum dilakukan secara menyeluruh pada semua kelas.

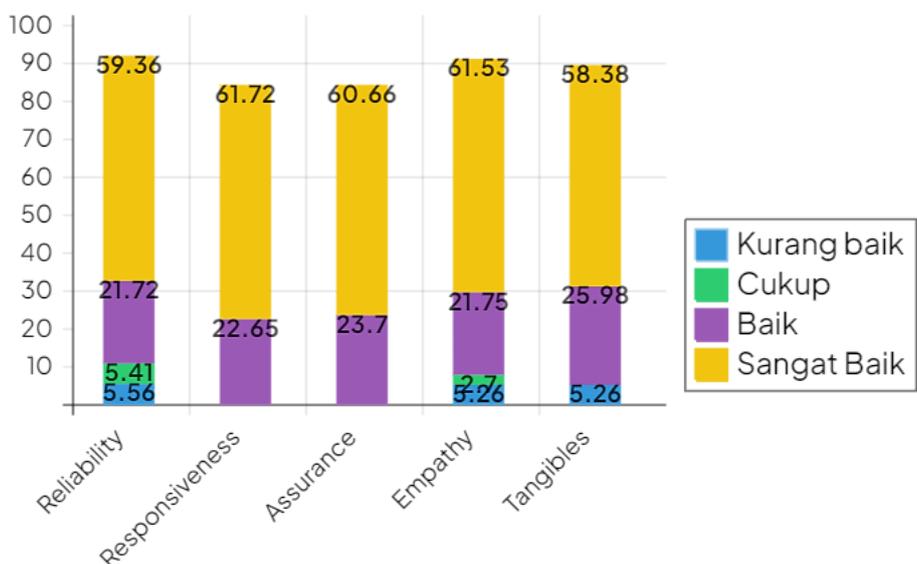
e. Mai Suriani, S.Kel., M.Si



Grafik 5. Penilaian mahasiswa terhadap PBM oleh Ibu Mai Suriani, S.Kel., M.Si

Berdasarkan hasil kuesioner mahasiswa untuk PBM yang dilaksanakan oleh Ibu Mai Suriani, S.Kel., M.Si, didapatkan rerata penilaian tertinggi yakni **sangat baik** pada seluruh aspek dengan persentase yang tidak jauh berbeda. Namun, terdapat perolehan nilai **kurang baik** sebesar 5.26% dari keseluruhan responden pada seluruh aspek. Walaupun persentase perolehan nilai ini tergolong kecil, namun perlu menjadi perhatian karena tersebar pada seluruh aspek. Dengan kata lain, perlu pengoptimalan pelaksanaan PBM pada aspek *reliability*, *responsiveness*, *assurance*, *empathy* dan *tangibles*.

f. Hayatun Nufus., S.Kel., M.Si

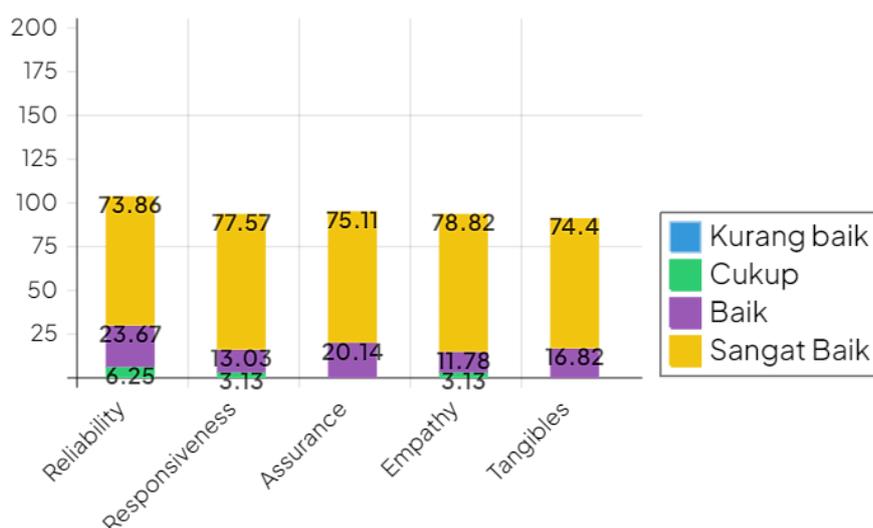


Grafik 6. Penilaian mahasiswa terhadap PBM oleh Ibu Hayatun Nufus, S.Kel., M.Si

Berdasarkan hasil kuesioner mahasiswa untuk PBM yang dilaksanakan oleh Ibu Hayatun Nufus, S.Kel., M.Si, didapat rerata penilaian tertinggi **sangat baik** pada keseluruhan aspek. Namun didapat 5.56% responden yang menilai **kurang baik** serta 5.41% responden menilai **cukup** pada aspek *reliability*. Dapat disimpulkan bahwa kejelasan dosen dalam menyampaikan kontrak perkuliahan dan RPS/course outline serta ketepatan waktu dan kedisiplinan dalam pelaksanaan perkuliahan perlu untuk sangat ditingkatkan.

g. Burhanis, S.Pi., M.Si

Berdasarkan hasil kuesioner mahasiswa untuk PBM yang dilaksanakan oleh Bapak Burhanis, S.Pi., M.Si, diperoleh persentase **sangat baik** untuk keseluruhan aspek. Yang menjadi perhatian adalah adanya 6.25% nilai **cukup** untuk aspek *reliability*. Aspek *reliability* terkait dengan kejelasan dosen dalam menyampaikan kontrak perkuliahan dan RPS/course outline, ketepatan waktu dan kedisiplinan dalam pelaksanaan perkuliahan. Dengan demikian, perlu perbaikan dan peningkatan pada aspek ini, tak terlepas juga dengan aspek *responsiveness* dan *empathy* yang memperoleh persentase **cukup** pada 3.13%.

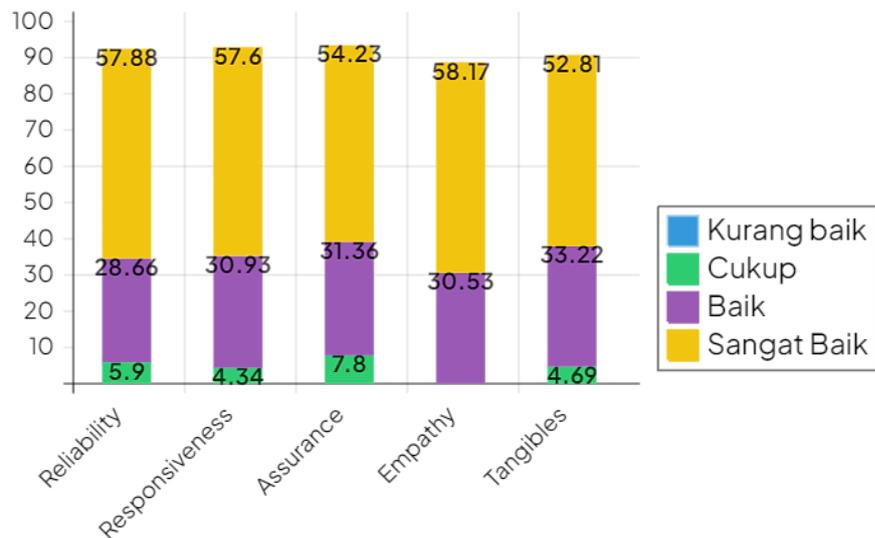


Grafik 7. Penilaian mahasiswa terhadap PBM oleh Bapak Burhanis, S.Pi., M.Si

h. Alaudin, S.Pi., M.T

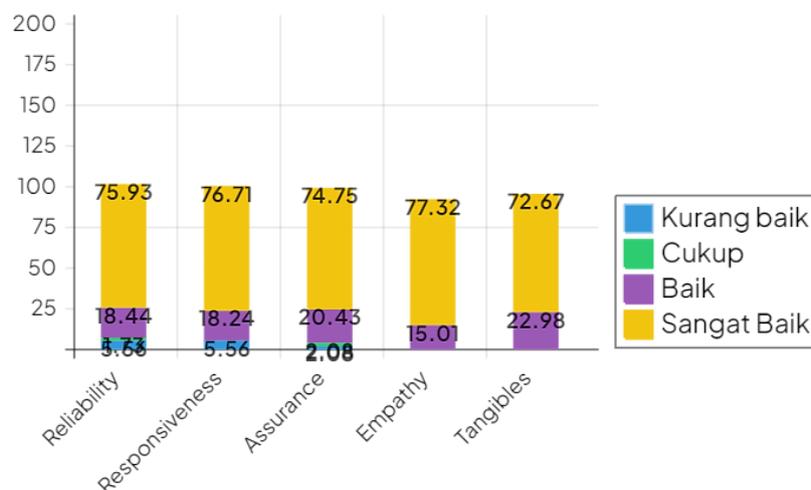
Berdasarkan hasil kuesioner mahasiswa untuk PBM yang dilaksanakan oleh Bapak Alaudin, S.Pi., M.T, perolehan nilai dengan persentase responden tertinggi **sangat baik** yakni 58.17% untuk aspek *empathy*, disusul oleh aspek *reliability*, *responsiveness*, *assurance* dan *tangibles*. Namun, terdapat 7.8%

responden yang memberikan nilai **cukup** untuk aspek *assurance*. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa masih belum optimalnya kemampuan dosen terkait kejelasan dalam menyampaikan materi kuliah sesuai RPS dan menggunakan sumber acuan/bahan referensi yang jelas.



Grafik 8. Penilaian mahasiswa terhadap PBM oleh Bapak Alaudin, S.Pi., M.T

i. Sri Wahyuni, S.Pi., M.Si



Grafik 9. Penilaian mahasiswa terhadap PBM oleh Ibu Sri Wahyuni, S.Pi., M.Si

Berdasarkan hasil kuesioner mahasiswa untuk PBM yang dilaksanakan oleh Ibu Sri Wahyuni, S.Pi.,M.Si, didapat rerata perolehan nilai **sangat baik** pada seluruh aspek. Yang perlu menjadi perhatian adalah aspek *responsiveness* dimana mendapat 5.56% respon **cukup** dari responden.

Dengan mengacu pada aspek ini, dapat dikatakan bahwa belum cukup baik dalam memberikan tanggapan atas pertanyaan dari mahasiswa. Disamping itu, kemampuan dosen dalam berinteraksi dengan mahasiswa secara baik dalam perkuliahan juga masih kurang. Aspek lainnya seperti *reliability* dan *assurance* juga perlu perbaikan karena mendapat rating **cukup** oleh responden.

VII. REKOMENDASI

Secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa dari hasil kuesioner proses belajar mengajar pada program studi Ilmu Kelautan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Teuku Umar di semester genap 2022/2023 yang telah diisi oleh mahasiswa, dapat disimpulkan bahwa dosen telah memenuhi dan melaksanakan setiap aspek dengan sangat baik, seperti yang terlihat pada perolehan nilai **sangat baik** dengan presentase yang tinggi merata pada seluruh aspek. Hasil ini merupakan hal yang sangat bagus dan membanggakan. Adanya temuan lain berupa nilai **cukup** dan **kurang baik** dalam presentase yang kecil, seperti pada aspek *assurance*, *reliability*, *tangibles* dan *responsiveness* juga tidak bisa diabaikan dan menuntut adanya perbaikan dan peningkatan kemampuan dosen pada aspek-aspek tersebut. Kami telah merangkum beberapa poin sebagai rekomendasi untuk menjadi perhatian oleh semua dosen. Poin-poin ini juga didasarkan pada kritik dan saran yang telah diberikan responden pada kuesioner.

- 1) Perlu ditingkatkan pada aspek *reliability*, yakni ketepatan waktu dan kedisiplinan dalam pelaksanaan perkuliahan
- 2) Perlu dilakukan perbaikan pada aspek *responsiveness*, yaitu daya tanggap yang cepat terhadap pertanyaan mahasiswa juga berinteraksi dengan baik dalam proses perkuliahan
- 3) Perlu dimaksimalkan pada aspek *empathy*, yakni pemberian motivasi, inspirasi dan membantu mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi perkuliahan.